



Karakteristik Bahasa Inggris Maritim Secara Kata dan Frasa

Aprillina Aprillina

Universitas Maritim AMNI

Dhanan Abimanto*

Universitas Maritim AMNI

*Korespondensi penulis: dhananabimanto@gmail.com

Abstract: *English is an international language used in various fields, including the maritime sector. In the maritime sector, English is used for communication, both between seafarers and between seafarers and related parties, such as port officers, cargo agents and shipping companies. In order to provide competent resources in the maritime world, the role of maritime vocational education is present to address these problems. In Indonesia, maritime vocational education aims to produce graduates who have competence in the maritime field. One of the competencies that maritime vocational education graduates must have is the ability to speak maritime English. In order to provide competent resources in the maritime world, the role of maritime vocational education is present to address these problems. Although the importance of maritime English is recognized, there is a gap between industry needs and the competencies of Indonesian maritime vocational education graduates. Mastery of correct maritime terminology is essential for sailors and maritime personnel. Maritime terms used incorrectly can lead to potentially dangerous misunderstandings. Maritime jargon is often used in oral and written communication in the maritime environment. Maritime jargon is usually used to convey messages briefly and clearly.*

Keywords: *maritime English, maritime vocational education, mastery of maritime terms*

Abstrak: Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan di berbagai bidang, termasuk di bidang maritim. Dalam bidang maritim, bahasa Inggris digunakan untuk komunikasi, baik antar pelaut maupun antara pelaut dengan pihak-pihak terkait, seperti petugas pelabuhan, agen kargo, dan perusahaan perkapalan. Dalam rangka memenuhi sumber daya yang berkompeten dalam dunia maritim tersebut, peran pendidikan vokasi maritim hadir untuk menyambut permasalahan tersebut. Di Indonesia, pendidikan vokasi maritim bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang kemaritiman. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan pendidikan vokasi maritim adalah kemampuan berbahasa Inggris maritim. Dalam rangka memenuhi sumber daya yang berkompeten dalam dunia maritim tersebut, peran pendidikan vokasi maritim hadir untuk menyambut permasalahan tersebut. Meskipun pentingnya bahasa Inggris maritim diakui, terdapat kesenjangan antara kebutuhan industri dan kompetensi lulusan pendidikan vokasi maritim Indonesia. Penguasaan istilah maritim yang tepat sangat penting bagi pelaut dan personel maritim. Istilah maritim yang digunakan secara tidak tepat dapat menyebabkan kesalahpahaman yang berpotensi membahayakan. Jargon maritim sering digunakan dalam komunikasi lisan dan tulisan di lingkungan maritim. Jargon maritim biasanya digunakan untuk menyampaikan pesan secara singkat dan jelas.

Kata Kunci: bahasa inggris maritim, pendidikan vokasi maritim, penguasaan istilah maritim

LATAR BELAKANG

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan di berbagai bidang, termasuk di bidang maritim. Dalam bidang maritim, bahasa Inggris digunakan untuk komunikasi, baik antar pelaut maupun antara pelaut dengan pihak-pihak terkait, seperti petugas pelabuhan, agen kargo, dan perusahaan perkapalan.

Sebagaimana diketahui bahwa industri maritim Indonesia memegang peran penting dalam perekonomian negara. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia bergantung pada jalur laut untuk perdagangan, transportasi, dan pariwisata. Kemajuan sektor maritim membutuhkan keterampilan teknis di bidang perkapalan, navigasi, dan kemampuan komunikasi yang handal, terutama dalam bahasa Inggris maritim. Pentingnya industri maritim Indonesia tercermin dalam kontribusinya terhadap ekonomi negara, dengan lebih dari 17.000 pulau, menjadikannya negara kepulauan terbesar di dunia. Dukungan pemerintah yang kuat, lokasi strategis, dan peningkatan permintaan akan kapal komersial dan militer mendorong pertumbuhan sektor ini (Maritime, 2023).

Pemerintah Indonesia telah mengidentifikasi industri maritim, khususnya industri perkapalan, sebagai sektor kunci untuk pertumbuhan ekonomi. Dengan rencana untuk menginvestasikan hingga USD 100 miliar dalam sepuluh tahun ke depan, terutama dalam pengembangan pelabuhan dan galangan kapal. Beberapa sumber menyoroti komitmen pemerintah dalam membangun infrastruktur dan konektivitas maritim, termasuk pembangunan jalan tol laut, pelabuhan laut, dan fokus pada upaya meneguhkan kedaulatan maritim Indonesia serta pengembangan sektor transportasi laut (Ilmate, n.d.) (Transformasi, 2022) (Sani Malik Ibrahim, n.d.). Selain itu, Indonesia memiliki potensi untuk menjadi negara maritim yang kuat dan independen, yang tercermin dalam kebijakan Global Maritime Axis yang didedikasikan untuk membangun konektivitas maritim dan infrastruktur melalui pelabuhan laut, sektor pelayaran, dan pariwisata laut (Indonesia, 2022).

Dalam rangka memenuhi sumber daya yang berkompeten dalam dunia maritim tersebut, peran pendidikan vokasi maritim hadir untuk menyambut permasalahan tersebut. Di Indonesia, pendidikan vokasi maritim bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang kemaritiman. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan pendidikan vokasi maritim adalah kemampuan berbahasa Inggris maritim. Penguasaan bahasa Inggris maritim bagi pelaut dan personel maritim Indonesia sudah menjadi keharusan.

Regulasi internasional, seperti IMO STCW (International Maritime Organization Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Seafarers), mensyaratkan penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi resmi di atas kapal (Isman, 2022). Kemampuan berbahasa Inggris yang baik memungkinkan pelaut Indonesia : 1) Melaksanakan komunikasi yang efektif dan aman: Perintah navigasi, instruksi keselamatan, dan prosedur darurat harus disampaikan dengan jelas dan akurat, tanpa risiko kesalahpahaman yang berpotensi membahayakan; 2) Berkolaborasi dengan awak kapal internasional: Kapal modern sering kali memiliki awak kapal multi-nasional, sehingga kemampuan berbahasa Inggris yang efektif menjadi kunci untuk kerja sama tim yang mulus dan produktif; 3) Mengakses informasi dan pelatihan maritim: Banyak sumber daya maritim, seperti manual teknis, publikasi keselamatan, dan kursus online, hanya tersedia dalam bahasa Inggris. Penguasaan bahasa Inggris membuka pintu bagi peningkatan keterampilan dan pengetahuan pelaut Indonesia; 4) Meningkatkan daya saing global: Menurut Hasbullah (2016), kemampuan berbahasa Inggris maritim menjadi nilai tambah yang signifikan bagi pelaut Indonesia di pasar tenaga kerja global, meningkatkan peluang karier dan gaji yang lebih tinggi .

Meskipun pentingnya bahasa Inggris maritim diakui, terdapat kesenjangan antara kebutuhan industri dan kompetensi lulusan pendidikan vokasi maritim Indonesia. Beberapa penelitian mengungkap: 1) Kurangnya kurikulum yang komprehensif: Program pendidikan vokasi maritim sering kali kurang fokus pada pengembangan keterampilan bahasa Inggris maritim yang spesifik, dengan materi yang hanya mencakup percakapan umum atau tata bahasa dasar (Amalia et al., 2020); 2) Metode pengajaran tradisional: Pendekatan pengajaran yang menekankan hafalan dan terjemahan tidak cukup efektif untuk mengembangkan keterampilan komunikasi berbasis konteks dan situasional yang dibutuhkan dalam dunia maritim (Prayitno & Rahmawati, 2021); 3) Keterbatasan tenaga pengajar: Kurangnya dosen atau instruktur yang memiliki kualifikasi dan pengalaman dalam bahasa Inggris maritim menjadi kendala utama dalam implementasi pengajaran yang efektif (Fauziningrum & Nicolas, 2019).

Gap penelitian juga terlihat dalam kurangnya studi yang secara mendalam meneliti karakteristik khusus bahasa Inggris maritim yang relevan dengan konteks Indonesia. Kajian mengenai penggunaan istilah teknis, jargon, dan idiom maritim dalam Bahasa Indonesia dan adaptasinya ke dalam Bahasa Inggris masih belum banyak dilakukan. Dengan demikian,

penelitian dan pengembangan terkait bahasa Inggris maritim untuk pendidikan vokasi maritim Indonesia memiliki tingkat kebaruan yang tinggi.

KAJIAN TEORI

Penggunaan Istilah Maritim

Bahasa Inggris maritim menggunakan istilah-istilah maritim yang khusus digunakan dalam bidang maritim. Istilah maritim digunakan dalam berbagai konteks, baik dalam percakapan sehari-hari, dalam tulisan, maupun dalam dokumen resmi. Penggunaan istilah maritim yang tepat dapat membantu untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan akurat. Dalam percakapan sehari-hari, istilah maritim biasanya digunakan oleh orang-orang yang tinggal di daerah pesisir atau yang berkecimpung dalam bidang kemaritiman. Misalnya, orang-orang yang tinggal di daerah pesisir mungkin akan menggunakan istilah "laut" untuk merujuk pada "lautan". Dalam tulisan, istilah maritim biasanya digunakan dalam artikel, buku, atau dokumen resmi yang berkaitan dengan bidang kemaritiman. Misalnya, dalam artikel tentang pelayaran, akan digunakan istilah-istilah teknis seperti "bollard", "bow", dan "bulkhead". Dalam dokumen resmi, istilah maritim biasanya digunakan dalam peraturan, undang-undang, atau perjanjian yang berkaitan dengan bidang kemaritiman. Misalnya, dalam Undang-Undang Pelayaran, akan digunakan istilah-istilah seperti "kapal", "pelaut", dan "pengiriman" (A et al., 2018). Istilah maritim dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Istilah teknis

Dalam konteks maritim, istilah teknis digunakan untuk menggambarkan konsep atau fenomena yang spesifik dalam bidang kemaritiman. (Sitoresmi, 2021) Istilah teknis ini penting untuk memastikan komunikasi yang jelas dan akurat dalam lingkungan maritim. Contoh istilah teknis maritim antara lain:

1. *Anchor*: jangkar
2. *Bow*: haluan
3. *Cargo*: muatan
4. *Crew*: awak kapal
5. *Engine*: mesin
6. *Hull*: lambung
7. *Navigation*: navigasi

8. *Radar*: radar

2. Jargon

Jargon adalah istilah yang tidak umum digunakan dalam percakapan sehari-hari. Jargon biasanya digunakan dalam konteks profesional. Contoh jargon maritim antara lain:

1. *All hands on deck*: semua awak kapal bersiap
2. *Anchor watch*: jaga jangkar
3. *Blackout*: keadaan darurat
4. *Bread and butter*: pekerjaan utama
5. *Captain's orders*: perintah kapten
6. *Check it out*: periksa
7. *Full ahead*: maju penuh
8. *Man overboard*: orang jatuh ke laut

Penguasaan istilah maritim yang tepat sangat penting bagi pelaut dan personel maritim. Istilah maritim yang digunakan secara tidak tepat dapat menyebabkan kesalahpahaman yang berpotensi membahayakan.

Penggunaan Jargon

Jargon maritim sering digunakan dalam komunikasi lisan dan tulisan di lingkungan maritim. Jargon maritim biasanya digunakan untuk menyampaikan pesan secara singkat dan jelas. Contoh penggunaan jargon maritim dalam komunikasi lisan antara lain:

1. "*All hands on deck!*" (semua awak kapal bersiap)
2. "*Captain's orders!*" (perintah kapten)
3. "*Check it out!*" (periksa)
4. "*Full ahead!*" (maju penuh)

Contoh penggunaan jargon maritim dalam komunikasi tulisan antara lain:

1. "*The anchor watch is on duty.*" (jaga jangkar sedang bertugas)
2. "*The engine is down.*" (mesin mati)
3. "*The ship is in blackout.*" (kapal dalam keadaan darurat)

Pelaut dan personel maritim harus mampu memahami dan menggunakan jargon maritim dengan tepat agar dapat berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan maritim.

Penggunaan Bahasa Teknis

Bahasa Inggris maritim juga menggunakan bahasa teknis yang akurat. Bahasa teknis adalah bahasa yang digunakan untuk menggambarkan konsep atau fenomena yang spesifik dalam bidang tertentu. Bahasa teknis maritim sering kali menggunakan kata-kata dan frasa yang berasal dari bahasa Latin dan Yunani. Contoh penggunaan bahasa teknis maritim antara lain:

1. "*The ship is heeling to port.*" (kapal miring ke kiri)
2. "*The rudder is amidships.*" (kemudi berada di tengah)
3. "*The engine is running at half speed.*" (mesin berjalan dengan kecepatan setengah)

Pelaut dan personel maritim harus mampu menggunakan bahasa teknis maritim dengan akurat agar dapat berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan maritim.

Kemampuan Berkomunikasi Lisan dan Tulisan

Bahasa Inggris maritim digunakan dalam komunikasi lisan dan tulisan. Kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan yang baik sangat penting bagi pelaut dan personel maritim. Kemampuan berkomunikasi lisan diperlukan untuk menyampaikan pesan dan instruksi dengan jelas dan efektif, baik kepada awak kapal lainnya maupun kepada pihak-pihak terkait di luar kapal. Kemampuan berkomunikasi lisan juga diperlukan untuk memahami pesan dan instruksi yang disampaikan oleh orang lain. Kemampuan berkomunikasi tulisan diperlukan untuk menulis laporan, surat, dan dokumen lainnya yang terkait dengan pekerjaan. Kemampuan berkomunikasi tulisan juga diperlukan untuk memahami dokumen-dokumen yang ditulis dalam bahasa Inggris.

Kemampuan Memahami Idiom

Bahasa Inggris maritim juga menggunakan idiom, yaitu ungkapan yang memiliki makna tersendiri yang tidak dapat diartikan secara harfiah. Idiom maritim sering digunakan untuk menyampaikan pesan secara singkat dan efektif. Contoh idiom maritim antara lain:

1. "*Ahoy there!*" (salam)

2. "*All hands on deck!*" (semua awak kapal bersiap)
3. "*Blow the whistle!*" (tiup peluit)
4. "*Man overboard!*" (orang jatuh ke laut)

Pelaut dan personel maritim harus mampu memahami idiom maritim dengan tepat agar dapat berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan maritim.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data penelitian diperoleh dari studi literatur, yaitu dengan menganalisis jurnal-jurnal ilmiah yang membahas tentang bahasa Inggris maritim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Inggris maritim memiliki beberapa karakteristik khusus yang membedakannya dari bahasa Inggris umum. Karakteristik-karakteristik ini tercermin dalam kosakata, tata bahasa, dan penggunaannya. Dari segi kosakata, bahasa Inggris maritim memiliki banyak istilah yang khusus digunakan dalam bidang kemaritiman. Istilah-istilah ini dapat dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:

Penggunaan kata kerja

Salah satu karakteristik khusus bahasa Inggris maritim adalah penggunaan kata kerja yang bersifat imperatif. Kata kerja imperatif adalah kata kerja yang digunakan untuk memberikan perintah atau instruksi. Dalam bahasa Inggris maritim, kata kerja imperatif sering digunakan untuk memberikan instruksi kepada awak kapal atau untuk memberikan informasi tentang tindakan yang harus dilakukan. Misalnya, kalimat "*Heave to!*" digunakan untuk memerintahkan kapal untuk berhenti. Kalimat "*Make fast!*" digunakan untuk memerintahkan awak kapal untuk mengikat sesuatu. Berikut adalah beberapa contoh kalimat yang menggunakan kata kerja imperatif dalam bahasa Inggris maritim:

1. *Heave to!* (Berhenti!)
2. *Make fast the anchor!* (Ikat jangkar!)
3. *Turn the wheel to starboard!* (Belokkan kemudi ke kanan!)
4. *Raise the sails!* (Angkat layar!)
5. *Lower the anchor!* (Turunkan jangkar!)

Penggunaan kata keterangan

Selain penggunaan istilah yang spesifik, bahasa Inggris maritim juga memiliki karakteristik khusus lain yang tercermin dalam kosakatanya, yaitu penggunaan kata keterangan yang bersifat deskriptif. Kata keterangan deskriptif adalah kata keterangan yang digunakan untuk memberikan informasi tambahan tentang suatu kata atau frasa. Dalam bahasa Inggris maritim, kata keterangan deskriptif sering digunakan untuk memberikan informasi tentang arah, kecepatan, atau kondisi cuaca. Berikut adalah beberapa contoh kata keterangan deskriptif yang sering digunakan dalam bahasa Inggris maritim:

Kecepatan:

1. knot (knot)
2. mile per hour (mil per jam)
3. kilometer per hour (kilometer per jam)
4. calm (tenang)
5. light (ringan)
6. moderate (sedang)
7. fresh (baru)
8. strong (kuat)
9. gale (badai)
10. storm (badai besar)

Berikut adalah beberapa contoh kalimat yang menggunakan kata keterangan deskriptif dalam bahasa Inggris maritim:

1. *The wind is blowing from the north-west at 25 knots.* (Angin bertiup dari barat laut dengan kecepatan 25 knot.)
2. *The sea is rough with waves of 10 meters.* (Laut sedang kasar dengan ombak setinggi 10 meter.)
3. *The weather is cloudy with a 50% chance of rain.* (Cuaca berawan dengan kemungkinan hujan 50%.)

Penggunaan kata keterangan deskriptif dalam bahasa Inggris maritim sangat penting untuk memberikan informasi yang jelas dan akurat. Misalnya, kalimat "*The wind is blowing.*" (Angin bertiup.) tidak memberikan informasi yang cukup tentang arah dan kecepatan angin. Dengan menambahkan kata keterangan deskriptif, kalimat tersebut menjadi "*The wind is blowing from the north-west at 25 knots.*" (Angin bertiup dari barat laut dengan kecepatan 25 knot.)

Kata keterangan deskriptif juga dapat digunakan untuk memberikan informasi tambahan tentang kondisi cuaca. Misalnya, kalimat "*The weather is bad.*" (Cuaca buruk.) tidak memberikan informasi yang cukup tentang jenis cuaca buruk yang dimaksud. Dengan menambahkan kata keterangan deskriptif, kalimat tersebut menjadi "*The weather is cloudy with a 50% chance of rain.*" (Cuaca berawan dengan kemungkinan hujan 50%.)

Penggunaan frasa

Karakteristik khusus lainnya dari bahasa Inggris maritim adalah penggunaan frasa idiomatik. Bahasa Inggris maritim juga memiliki banyak frasa idiomatik yang khusus digunakan dalam bidang kemaritiman. Frasa idiomatik adalah frasa yang memiliki makna yang berbeda dari makna kata-kata penyusunnya. Dalam bahasa Inggris maritim, frasa idiomatik sering digunakan untuk memberikan informasi tentang hal-hal yang bersifat teknis atau spesifik dalam bidang kemaritiman. Berikut adalah beberapa contoh frasa idiomatik dalam bahasa Inggris maritim:

1. *At anchor* (berlabuh)

Frasa ini memiliki makna yang berbeda dari makna kata-kata penyusunnya. Frasa "*at anchor*" tidak berarti "di jangkar" secara harfiah, tetapi berarti "berlabuh". Frasa ini sering digunakan dalam konteks navigasi atau pelayaran. Contoh kalimat: *The ship is at anchor in the bay.* (Kapal itu sedang berlabuh di teluk.)

2. *Under sail* (berlayar)

Frasa ini juga memiliki makna yang berbeda dari makna kata-kata penyusunnya. Frasa "*under sail*" tidak berarti "di bawah layar" secara harfiah, tetapi berarti "berlayar". Frasa ini sering digunakan dalam konteks navigasi atau pelayaran. Contoh kalimat: *The ship is under sail to Jakarta.* (Kapal itu sedang berlayar ke Jakarta.)

3. *In port* (di pelabuhan)

Frasa ini memiliki makna yang berbeda dari makna kata-kata penyusunnya. Frasa "*in port*" tidak berarti "di dalam pelabuhan" secara harfiah, tetapi berarti "berada di pelabuhan". Frasa ini sering digunakan dalam konteks navigasi atau pelayaran. Contoh kalimat: *The ship is in port for repairs.* (Kapal itu sedang berada di pelabuhan untuk perbaikan.)

4. *On the open sea* (di laut lepas)

Frasa ini juga memiliki makna yang berbeda dari makna kata-kata penyusunnya. Frasa "*on the open sea*" tidak berarti "di atas laut terbuka" secara harfiah, tetapi berarti "di laut lepas". Frasa ini sering digunakan dalam konteks navigasi atau pelayaran. Contoh kalimat: *The ship is on the open sea heading for Indonesia.* (Kapal itu sedang berada di laut lepas menuju Indonesia.)

Selain frasa-frasa di atas, masih banyak lagi frasa idiomatik yang digunakan dalam bahasa Inggris maritim. Frasa-frasa ini penting untuk dipelajari oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang kemaritiman agar dapat berkomunikasi dengan efektif.

Adaptasi Frasa Idiomatik Bahasa Inggris Maritim ke dalam Bahasa Indonesia

Frasa idiomatik bahasa Inggris maritim juga banyak diadopsi ke dalam bahasa Indonesia. Misalnya, frasa "*at anchor*" diterjemahkan menjadi "berlabuh", frasa "*under sail*" diterjemahkan menjadi "berlayar", dan frasa "*in port*" diterjemahkan menjadi "di pelabuhan". Adaptasi frasa idiomatik bahasa Inggris maritim ke dalam bahasa Indonesia umumnya dilakukan dengan cara:

1. Penerjemahan secara langsung, yaitu menerjemahkan frasa bahasa Inggris secara langsung ke dalam bahasa Indonesia. Misalnya, frasa "*at anchor*" diterjemahkan menjadi "berlabuh".
2. Penerjemahan secara bebas, yaitu menerjemahkan frasa bahasa Inggris dengan memperhatikan konteksnya. Misalnya, frasa "*on the open sea*" diterjemahkan menjadi "di laut lepas".
3. Penyerapan, yaitu menggunakan frasa bahasa Inggris secara langsung dalam bahasa Indonesia. Misalnya, frasa "*in port*" diserap menjadi "di pelabuhan".

Adaptasi frasa idiomatik bahasa Inggris maritim ke dalam bahasa Indonesia perlu dilakukan dengan hati-hati agar makna dari frasa tersebut tidak berubah. Frasa idiomatik adalah frasa yang memiliki makna yang berbeda dari makna kata-kata penyusunnya. Dalam bahasa Inggris maritim, frasa idiomatik sering digunakan untuk memberikan informasi tentang hal-hal yang bersifat teknis atau spesifik dalam bidang kemaritiman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri bahasa Inggris maritim yang penting untuk pendidikan vokasi maritim Indonesia adalah penggunaan istilah maritim yang tepat, kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan yang baik, dan kemampuan memahami idiom maritim. Materi tentang ciri-ciri bahasa Inggris maritim tersebut perlu ditambahkan dalam kurikulum pendidikan vokasi maritim Indonesia secara mendalam dan komprehensif, sehingga lulusan pendidikan vokasi maritim dapat memiliki kompetensi bahasa Inggris maritim yang sesuai dengan kebutuhan industri.

DAFTAR REFERENSI

- A, L. P., Batu, P. N. L., Kusumaningrum, S., & Lestari, W. (2018). Persepsi Taruna pada penerapan pembelajaran bahasa Inggris melalui aplikasi Edmodo di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta. *Meteor STIP Marunda*, 11(1), 10–17. <https://doi.org/10.36101/msm.v11i1.33>
- Amalia, P. A., Adham, M., & Rusman. (2020). METODE PENGAJARAN BAHASA INGGRIS MARITIM. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-6*, 6(2), 456–463. <https://proceeding.isas.or.id/index.php/sentrinov/article/download/499/178/1101>
- Fauziningrum, E., & Nicolas, E. (2019). EVALUASI KEGIATAN BELAJAR DAN MENGAJAR BAHASA INGGRIS MARITIM MENGGUNAKAN NEED ANALYSIS APPROACH. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 20(1). <https://doi.org/10.33556/jstm.v20i1.219>
- Hasbullah, M. (2016). STRATEGI PENGUATAN GALANGAN KAPAL NASIONAL DALAM RANGKA MEMPERKUAT EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI ARMADA PELAYARAN DOMESTIK NASIONAL 2030. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 14(1), 107572. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jrtk/article/download/693/493>
- Ilmate. (n.d.). Ditjen ILMATE - Industri Perkapalan Wujudkan RI jadi Poros Maritim Dunia. <https://ilmate.kemenperin.go.id/berita-industri/informasi-industri/berita/industri-perkapalan-wujudkan-ri-jadi-poros-maritim-dunia>

- Indonesia, S. L. (2022, November 14). THE SHIPPING INDUSTRY TURNS INDONESIA INTO a WORLD MARITIME AXIS. <https://www.linkedin.com/pulse/shipping-industry-turns-indonesia-world-maritime->
- Isman, K. (2022, November 8). Penggunaan SMCP (Standard Marine Communication Phrases) bagi calon pelaut perikanan pada Politeknik Kelautan dan Perikanan BoNe. <https://semnaskp.poltekkp-bitung.ac.id/in/index.php/in/article/view/11>
- Maritime (By EU Indonesia Business Network). (2023). Business Indonesia. Retrieved January 22, 2024, from <https://business-indonesia.org/maritime>
- Prayitno, E., & Rahmawati, Y. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MARITIME DI KELAS TERHADAP KEMAMPUAN TARUNA BERKOMUNIKASI DI SIMULATOR. Prosiding Seminar Nasional, 3(1), 172–176. <https://www.e-journal.akpelni.ac.id/index.php/prosiding-nsmis/article/download/200/212>
- Sani Malik Ibrahim . (n.d.). INDONESIA-JAPAN SEMINAR DISCUSSES ON SEA TRANSPORTATION DEVELOPMENT. <https://portal.dephub.go.id/post/read/seminar-indonesiajepang-bahas-pengembangan-sektor-transportasi-laut-10689>
- Sitoresmi, A. R. (2021, October 19). Maritim Adalah Negara dengan Teritorial Laut yang Luas, Ketahui Karakteristiknya. [liputan6.com. https://www.liputan6.com/hot/read/4688580/maritim-adalah-negara-dengan-teritorial-laut-yang-luas-ketahui-karakteristiknya](https://www.liputan6.com/hot/read/4688580/maritim-adalah-negara-dengan-teritorial-laut-yang-luas-ketahui-karakteristiknya)
- Transformasi. (2022). Program Maritim Difokuskan Pemerintah Menyiapkan Pelabuhan, Kapal, dan Industri Galangan Kapal - Transformasi. Retrieved January 22, 2024, from <https://www.transformasi.org/article/program-maritim-difokuskan-pemerintah-menyiapkan-pelabuhan-kapal-dan-industri-galangan-kapal>